

Penerapan Media Web Literasi Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Budaya di Kelas XI SMA Triguna Utama

Mutiara Halimatu's Sadiyah^{1*}, Khaerunnisa²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email: halimahmutiara7@gmail.com

Abstract: *Learning media is the main tool in conveying information between teachers and students. In short story writing learning at Triguna Utama High School, student competency has decreased. The use of learning media without any breakthroughs causes boredom in students. Therefore, researchers were moved to apply carrd.co as a learning medium in short story writing activities. By adding an introduction to Betawi culture that will be implied in students' short story assignments, this study aims to determine the extent of the influence of the application of carrd.co website-based learning media on short story writing skills in grade XI students at Triguna Utama High School. The research method used is a quantitative research method with a quasi-experimental research design and a post-test only control group design. Based on the research results obtained, the carrd.co website media has an influence on improving short story writing skills in grade XI students at Triguna Utama High School. Through the results of the significance level which is at a value of 0.04 indicating that the value is lower or <0.05. Based on these results, the application of the carrd.co media is declared to be influential.*

Keywords: *betawi culture; learning media; short stories; writing skills*

Abstrak: Media pembelajaran menjadi alat utama dalam penyampaian informasi antara guru dan peserta didik. Pada pembelajaran menulis cerpen di SMA Triguna Utama, kompetensi peserta didik mengalami penurunan. Penggunaan media pembelajaran tanpa ada terobosan menimbulkan kejenuhan pada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tergerak untuk mengaplikasikan media web literasi sebagai media pembelajaran dalam kegiatan menulis cerpen. Dengan penambahan pengenalan budaya betawi yang akan diimplikasikan pada penugasan teks cerpen peserta didik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan media pembelajaran web literasi terhadap keterampilan menulis cerpen pada peserta didik kelas XI di SMA Triguna Utama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi experiment dan rancangan penelitian *post-test only control group design*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, media web literasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis cerpen pada peserta didik kelas XI di SMA Triguna Utama. Melalui hasil taraf signifikansi yang berada pada nilai 0.04 menandakan bahwa nilai lebih rendah atau < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, maka penerapan media web literasi dinyatakan berpengaruh.

Kata kunci: budaya betawi; cerita pendek; keterampilan menulis; media pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam bahasa latin, kata *media* merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang memiliki arti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Moto (2019:23) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang menaungi informasi dan pengetahuan untuk dihubungkan kepada peserta didik pada proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang berjalan optimal akan memudahkan guru dalam mengatasi sifat pasif peserta didik ketika di kelas (Fadilah, dkk., 2023:9). Media pembelajaran memiliki banyak fungsi dan jenis. Fungsi media pembelajaran yakni untuk merubah ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak menjadi konkrit (Mc Known dalam Fadilah, dkk., 2023:9). Sementara itu, salah satu jenis media pembelajaran adalah media situs web. Situs web merupakan halaman dalam internet yang

memiliki domain dengan beragam informasi yang dapat diakses oleh pengguna (Fitriani, dkk., 2022:795).

Dalam proses pembelajaran, menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik membutuhkan suatu perantara yang memudahkan guru dan peserta didik untuk saling berkomunikasi. Meski demikian, sebuah media pembelajaran tidak dapat dipaksakan kepada peserta didik maupun kepada materi pembelajaran. Diperlukan kesesuaian antara media dengan materi pembelajaran agar ilmu yang diserap peserta didik dapat berjalan optimal.

Materi menulis teks cerpen yang berada pada jenjang kelas XI Sekolah Menengah Atas kerap menjadi momok bagi peserta didik. Keterampilan menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa paling akhir yang berfungsi untuk mengeluarkan sebuah ide dalam bentuk tulisan. Tulisan yang padat dan bermanfaat akan membantu pembaca dalam memperoleh informasi. Keterampilan menulis cerpen digagas tidak untuk hiburan semata. Dalam sebuah karya cerpen, terdapat banyak nilai atau amanat yang mampu menggugah cara berpikir pembaca. Cerita pendek atau cerpen adalah karangan fiksi yang lebih tipis dari novel. Meski demikian, menulis cerpen juga membutuhkan daya imajinasi yang kuat, karena cerpen adalah cerita tidak nyata yang diangkat berdasarkan pengalaman hidup pengarang di lingkungan sosial (Muhardi & Hasanuddin (2006). Sehingga dalam penulisan cerpen, seorang peserta didik hendaklah memiliki keterampilan menulis yang mumpuni. Untuk dapat menulis cerpen, peserta didik perlu mengetahui hal-hal yang membedakan cerpen dengan novel. Menurut Nurgiyantoro (2018:13) cerpen memiliki sifat yang padu dan fokus pada inti permasalahan, tidak seperti penulisan novel yang lebih detail di setiap unsur pendukungnya. Isi cerpen dapat dikatakan lebih ringkas, tetapi tetap membutuhkan kemampuan dan konsistensi alur berpikir.

Penerapan materi menulis teks cerpen pada media pembelajaran yang terjadi di SMA Triguna Utama Ciputat Kota Tangerang Selatan terjadi tanpa ada pembaharuan. Guru menerapkan media salindia untuk setiap materi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penggunaan media salindia, video pembelajaran, dan buku teks berpengaruh pada kurangnya konsentrasi peserta didik yang berakibat pada ketidakstabilan nilai pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga perlu dilakukan inovasi media pembelajaran terbaru untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen. Selain penggunaan media pembelajaran, wawancara lainnya yang dilakukan pada beberapa peserta didik kelas XI di SMA Triguna Utama didapat informasi bahwa menurut para peserta didik, tingkat kesulitan dalam menulis cerpen terpaut pada penentuan unsur, struktur, dan konsistensi imajinasi.

Penelitian ini adalah penelitian inovasi dalam menerapkan sebuah media pembelajaran yang belum pernah diterapkan sebelumnya di SMA Triguna Utama. Berangkat dari permasalahan, rumusan masalah yang tertuang ialah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media web literasi, dan mengetahui seberapa besar pengaruh yang diterapkan. Selain itu, penerapan media web literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks cerpen menjadi pembaharuan media-media sebelumnya. Unsur kebudayaan yang diusung dalam penelitian ini berfokus pada budaya kehidupan sosial suku Betawi. Adanya unsur tersebut mengacu pada capaian pembelajaran peserta didik kelas XI dalam penulisan teks cerpen, yakni poin 1142A yakni 'Semua jenis buku fiksi dan nonfiksi dengan format novel (tanpa ilustrasi maupun berilustrasi/novel grafis) yang mengangkat isu sosial, budaya, politik, dalam genre fiksi sejarah, sains. Dengan diterapkannya pada media web literasi, peserta didik dapat mempelajari materi teks cerpen dengan penambahan unsur budaya Betawi yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Media web literasi merupakan penamaan baru dari sebuah situs web bernama carrd.co. Situs web card.co adalah sebuah situs internet yang mengusung konsep *one-page website*, dan dapat digunakan untuk banyak keperluan, di antaranya sebagai halaman profil pribadi, sebagai situs promosi pembelajaran online, juga situs pembelajaran daring.

Penelitian mengenai situs web carrd.co yang digunakan sebagai media pembelajaran, pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Anugrah Dinda Juliawan pada tahun 2025 dengan penelitiannya yang berjudul ‘Pemanfaatan Website Carrd.Co Sebagai Media Pembelajaran dalam Menulis Teks Prosedur Pada Siswa SMP Negeri di Bekasi’ berfokus pada keterampilan menulis teks prosedur yang dilakukan pada siswa SMP. Kemudian, Novindina Ayutiani pada tahun 2022 dengan penelitiannya yang berjudul ‘Efektivitas Pemanfaatan Blog Wordpress Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Bengkulu’, memperkenalkan blog wordpress sebagai media menulis cerpen. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena sama-sama mengungkap efektivitas media pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI.

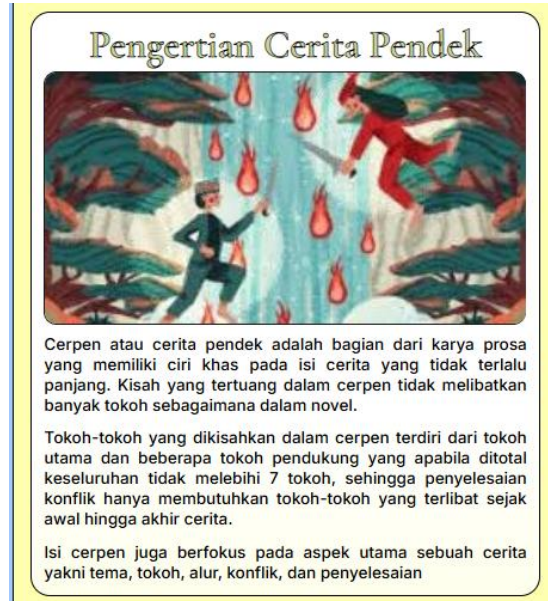
METODE

Metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode ilmiah yang diaplikasikan untuk mengamati, mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data-data yang ditemukan dalam sebuah sampel dari suatu populasi dengan perencanaan statistik yang terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen untuk menguji pengaruh media pembelajaran terhadap hasil pembelajaran. Dengan variabel bebas yang ditandai huruf x sebagai simbol pengaruh media web literasi, dan variabel terikat yang ditandai huruf y sebagai simbol keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMA Triguna Utama.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan jenis penelitian yakni *posttest only controul group design*. Menurut Cook dan Campbell dalam Abraham dan Supriyanti (2022:6) *quasi experiment* merupakan sebuah desain penelitian yang memberikan perlakuan dan pengaruh kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi tidak dapat mengendalikan individu yang sudah terbagi dalam dua kelompok tersebut sejak awal. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diterapkan kepada peserta didik, media web literasi mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan ini menyangkut tampilan gambar dan isi materi yang telah disesuaikan atas saran validator media dan validator materi. Pada tampilan awal, aspek budaya Betawi terlihat dalam gambar yang menampilkan seorang penduduk dengan pakaian adat khas Betawi yaitu baju Pangsi. Baju Pangsi merupakan sebutan khusus untuk pakaian adat laki-laki suku Betawi yang memiliki bentuk longgar dan identik dengan kesan Jawara atau Pendekar. Sebagai gambar pembuka di media pembelajaran yang akan digunakan oleh peserta didik, gambar ini memiliki makna bahwa cerita pendek dan sejarah dapat berjalan beriringan. Melalui gambar yang mencerminkan keadaan sosial, politik, dan budaya Jawara Betawi di zaman dulu, maka peserta didik dapat menggali tema yang beragam dengan tetap mengedepankan nilai kebudayaan, moral, agama, dan sosial.



Gambar 1. Halaman Awal dan Pengertian Media Pembelajaran Web Literasi



Gambar 2. Halaman Unsur-unsur cerpen dan Sejarah Cerita Rakyat Betawi pada Media Pembelajaran Web Literasi



Gambar 3. Halaman Kebudayaan Betawi dan Referensi Karakter pada Media Pembelajaran Web Literasi

Hasil tugas menulis cerpen milik peserta didik di kelas eksperimen dengan nilai tertinggi mendapat nilai 95. Penilaian ini ditinjau dari beberapa aspek. Pada aspek pertama memuat terpenuhinya empat ciri cerpen, berisi 3000 kata atau lebih, habis dibaca dalam waktu maksimal 10 menit, dan hanya terfokus pada satu tokoh serta satu konflik. Pada cerpen di atas, peserta didik memfokuskan cerita hanya pada Aisyah dan konflik batin yang menderanya. Dengan isi cerita yang padat, bagian yang tidak terpenuhi hanya panjang cerita yang kurang dari 3000 kata. Dengan demikian, nilai yang diperoleh pada komponen pertama adalah 3.

Komponen berikutnya menitikberatkan pada unsur-unsur cerpen secara lengkap. Peserta didik MTR memasukkan ketujuh unsur cerpen ke dalam cerita yang ia tulis. Dimulai dari tema cerita yang mengusung pelestarian budaya Betawi. Kemudian Aisyah sebagai tokoh utama yang memiliki watak rendah diri. Alur cerita adalah alur maju, Latar cerita yang digambarkan di sebuah perkampungan kota Jakarta Selatan dengan nama Srengseng Sawah. Sudut pandang yang mengambil sudut pandang orang ketiga. Kemudian amanat yang ditulis oleh peserta didik menyiratkan kepada pembaca bahwa tidak perlu merasa malu dalam melestarikan kebudayaan daerah sendiri, dan terakhir gaya bahasa yang digunakan oleh peserta didik dalam tulisannya tidak mengandung unsur SARA namun hanya menggunakan majas personifikasi yang terdapat dalam kalimat 'Suara rebana dan lenong yang tiap malam menggema'. Oleh sebab itu, pada komponen kedua ini diberi nilai 3.

Komponen berikutnya berisi empat nilai yang terkandung dalam cerpen di antaranya nilai kebudayaan, nilai sosial, nilai moral, dan nilai keagamaan. Keempat nilai ini terdapat lengkap dalam teks cerpen di atas, sehingga diberikan nilai 4. Mulai dari nilai kebudayaan yaitu pelestarian budaya Betawi. Kemudian nilai sosial yang terdapat pada interaksi antara Aisyah dengan Ibu, dan Aisyah dengan Tiara. Nilai moral terdapat pada keberanian Aisyah untuk mematuhi nasihat Ibu agar melestarikan lenong Betawi. Terakhir, nilai keagamaan tercermin pada perilaku Aisyah yang berbuat baik kepada komunitas sanggar lenong dengan tampil untuk terakhir kalinya sebelum sanggar ditutup.

Dari segi struktur penulisan teks cerpen, diberi nilai 4 karena peserta didik menuliskan dengan tepat. Mulai dari orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Kemudian penulisan ejaan dan tanda baca diberi nilai 4 karena hanya terdapat tiga kesalahan ejaan yang disingkat. Terakhir, komponen untuk waktu penulisan teks cerpen diberi nilai 4 karena peserta didik mengumpulkan tugas ini dengan tepat waktu.

Jenang Terakhir Aisyah

Srengseng Sawah, Jakarta selatan. Kampung kecil ditengah kota besar. Tempat aisyah dibesarkan diantara arena soto betawi surata rebana dan lenong yang tiap malam mengema dari Sanggar kecil di belakang rumahnya.

Tapi aisyah sudah SMA sekarang. Ia tak lagi tertarik menonton lenong. "Kunp" begitu katanya. Ia lebih suka nongkrong di kafe, main Tiktok atau ikut drama modern di sekolah bersama Tiara dan teman temanya.

"Aisyah, kamu ikut latihan lenong nanti, ya. Nenek nungging dari tadi" suara ibu memanggil.

"Enggak bu. Aisyah harus latihan drama sekolah. ini lomba tingkat kota" Jawabnya malas

Diam-diam, Aisyah malu. beberapa kali teman temannya mengejek gaya bicara mak nyak yang medok betawi. Tiara bahkan bilang "Kalau kamu mau jadi artis beneran. Jangan bawa bawa budaya kampung begitu" Hari itu, ibu pulang dengan wajah muram.

"Sanggar mau digusur, yas. katanya tanahnya buat taman kota"

Aisyah kaget. Tapi ia pura pura tak peduli. Malangnya, mak nyak babuk-babuk. ia memeluk album tua foto saat tampil di film tahun 1980. "waktu itu mak nyak bangga bisa bawa lenong ke Jakarta pusat" katanya sambil senyum irih.

Aisyah membuka youtube ia mengetik "lenong mak nyak srengseng sawah" video berdurasi 15 menit itu membuatnya terdiam. Suratan penonton gerak tawo. Kanema mak nyak muda yg begitu kuat diatas panggung. keesokan harinya, Aisyah berdiri di depan teman teman sekolah & berkata "maaf, aku ngga bisa ikut drama modern. Aku harus bantu sanggar nenek"

Tiara melengo. Tapi Aisyah tak peduli.

Hari Sabtu itu, sanggar dipenuhi warga, Aisyah tampil sebagai tokoh utama dim pertunjukan lenong terakhir. ia menggunakan kebaya, sanggul sederhana & melantukan dialog betawi dgn bangga

Gambar 4. Hasil Teks Cerpen Peserta Didik

Media pembelajaran web literasi diterapkan pada materi menulis teks cerpen Bahasa Indonesia untuk kelas eksperimen yaitu kelas XI IPA 1 di SMA Triguna Utama. Sementara itu, untuk kelas kontrol yaitu kelas XI IPA 2 tidak mendapat perlakuan khusus dalam penelitian, sehingga pemberian materi pembelajaran menggunakan media salindia. Selama 2x pertemuan yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kegiatan pertama diawali dengan pemaparan materi cerita pendek dan pemberian tugas berupa penulisan cerpen. Pada pertemuan kedua, peserta didik mempresentasikan cerpen hasil tulisan mereka. Penerapan media pembelajaran yang berbeda, menghasilkan tulisan yang berbeda. Berikut ini merupakan distribusi frekuensi dari data penilaian kelas eksperimen.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

N	Valid	39
	Missing	0
Mean		79.90
Std. Error of Mean		1.191
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		7.440
Variance		55.358
Skewness		.120
Std. Error of Skewness		.378

Kurtosis	-0.862
Std. Error of Kurtosis	.741
Range	27
Minimum	67
Maximum	94
Sum	3116

post test kelas eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	2.6	2.6	2.6
	69	2	5.1	5.1	7.7
	70	1	2.6	2.6	10.3
	71	5	12.8	12.8	23.1
	74	3	7.7	7.7	30.8
	77	3	7.7	7.7	38.5
	80	8	20.5	20.5	59.0
	82	3	7.7	7.7	66.7
	83	1	2.6	2.6	69.2
	84	1	2.6	2.6	71.8
	86	5	12.8	12.8	84.6
	88	1	2.6	2.6	87.2
	92	4	10.3	10.3	97.4
	94	1	2.6	2.6	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Pada data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen adalah 79.90, dengan nilai minimum yaitu 67 dan nilai maximum yaitu 94. Kemudian, untuk nilai tengah (median) terletak pada nilai 80, dengan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 80, rentang nilai yaitu 27, variansi 55.358, standar deviasi 7.440 dan simpangan baku yaitu 3116.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

N	Valid	39
	Missing	0
Mean		73.72
Std. Error of Mean		1.688
Median		75.00
Mode		63
Std. Deviation		10.541
Variance		111.103
Skewness		.115
Std. Error of Skewness		.378

Kurtosis	-1.194
Std. Error of Kurtosis	.741
Range	37
Minimum	55
Maximum	92
Sum	2875

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 55	1	2.6	2.6	2.6
59	3	7.7	7.7	10.3
63	7	17.9	17.9	28.2
67	4	10.3	10.3	38.5
71	4	10.3	10.3	48.7
75	6	15.4	15.4	64.1
80	2	5.1	5.1	69.2
84	6	15.4	15.4	84.6
88	4	10.3	10.3	94.9
92	2	5.1	5.1	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Pada data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol adalah 73.72, dengan nilai minimum yaitu 55 dan nilai maximum yaitu 92. Kemudian, untuk nilai tengah (median) terletak pada nilai 75, dengan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 63, dan rentang nilai yaitu 37, varians 111.103, standar deviasi 10.541, dan simpangan baku yaitu 2875.

Hasil uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji shapiro wilk berbantuan alat SPSS, di mana ketentuan uji shapiro wilk yakni sebuah data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari > 0.05 , dan tidak normal apabila nilai signifikansi kurang dari < 0.05 . Uji normalitas yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0.107 dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi 0.059, sehingga keduanya bernilai lebih dari > 0.05 . Dengan demikian, data berdistribusi normal. Berikut table data hasil uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.144	39	.040	.951	39	.107
Kontrol	.137	39	.064	.946	39	.059

Tahapan uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Harley untuk mengetahui apakah data bersifat homogen. Untuk mengetahui apakah data bersifat homogen, dibutuhkan F_{tabel} yang dapat diperoleh dengan menghitung distribusi setiap kelompok. Dengan nilai $\alpha = 0.05$, diperoleh $df_1 = 38$ dan $df_2 = 38$.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{53.98}{42.36}$$

$$F_{\text{hitung}} = 1.48$$

Berdasarkan data di atas, nilai $F_{\text{tabel}}(0.05;38;38) = 1.73$. Dengan demikian, $F_{\text{hitung}} = 1.48 < 1.73$. Pada uji harley, suatu data dikatakan homogen apabila nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini bersifat homogen. Pada distribusi frekuensi sebelumnya, penerapan media pembelajaran pada kelas eksperimen terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan media salindia, terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap hasil nilai belajar peserta didik pada dua kelompok tersebut. Uji hipotesis yang diterapkan pada penelitian ini adalah uji T independent sebagaimana yang tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai post test peserta didik	Equal variances assumed	6.706	.012	3.01	76	.004	6.2723	2.0818	2.1258	10.418
	Equal variances not assumed			3.01	68.9	.004	6.2723	2.0818	2.1190	10.425

Berdasarkan hasil uji t independent di atas, nilai signifikansi (2-tailed) menunjukkan angka 0.004. Hal ini menandakan bahwa signifikansi < 0.05 . Pada data di atas juga terlihat nilai t berada pada angka 3.013 dengan $df = 76$ dan signifikansi (2-tailed) = $0.004 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

SIMPULAN

Penerapan media situs web carrd.co sebagai media pembelajaran dengan materi menggali nilai sejarah dalam cerita pendek yang dilaksanakan di kelas XI SMA Triguna Utama terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji hipotesis, di mana nilai signifikansi berada pada nilai 0.04. Dengan demikian, nilai signifikansi lebih rendah dari kriteria ketentuan yaitu 0.05. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh media situs web carrd.co yakni sebesar 10%, dengan rata-rata kelas eksperimen yaitu 79.90 dan rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 73.72, kemudian untuk nilai kriteria ketuntasan minimum pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Triguna Utama adalah 75.

Untuk guru Bahasa Indonesia, media situs web *Carrd.co* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Tampilan yang lebih baru untuk peserta didik menghadirkan nuansa berbeda dalam pembelajaran. Situs web *Carrd.co* menyajikan inovasi berbentuk *item-item* yang dapat menambah antusiasme peserta didik dalam membaca dan memahami materi. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya, penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran yang menggunakan situs web *Carrd.co* sebagaimana media pembelajaran web literasi, dapat terus dikembangkan agar selalu mencapai pembaharuan dalam penelitian dan perkembangan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyanti, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen dalam Pendidikan: *Literatur Review*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2476-2482. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Fitriani, Y., Utami, S., & Junadi, B. (2022). Perancangan Sistem Informasi Human Capital Management Berbasis Website. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(4), 792-803. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i4.919>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 21-28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Muhardi & Hasanuddin. (2006). *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian terhadap Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Karya Sastra*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.